

HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023

KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN

Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture
Banggai Kepulauan Regency

ST 2023
SENSUS PERTANIAN
CENSUS OF AGRICULTURE

TAHAP I
Edition 1



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN
BPS-STATISTICS BANGGAI KEPULAUAN REGENCY

<https://bangkepkab.bps.go.id>

HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023

KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN

*Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture
Banggai Kepulauan Regency*

TAHAP I
Edition 1

<https://bangkepkab.bps.go.id>

Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Kabupaten Banggai Kepulauan

*Complete Enumeration Results of the
2023 Census of Agriculture - Edition 1
Banggai Kepulauan Regency*

Katalog/Catalogue: 5106043.7201

Nomor Publikasi/Publication Number: 72010.2320

Ukuran Buku/Book Size: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xiv+85 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

BPS Kabupaten Banggai Kepulauan

BPS-Statistics Banggai Kepulauan Regency

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Banggai Kepulauan

BPS-Statistics Banggai Kepulauan Regency

Pembuat Kover/Cover Designer:

Direktorat Diseminasi Statistik

Directorate of Statistical Dissemination

Penerbit/Publisher:

©BPS Kabupaten Banggai Kepulauan

BPS-Statistics Banggai Kepulauan Regency

Sumber Ilustrasi/Illustration Source: www.freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai Kepulauan.

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Banggai Kepulauan Regency.



Tim Penyusun

Team Members

Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I
Kabupaten Banggai Kepulauan

Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 1
Banggai Kepulauan Regency

Pengarah/Director
Abdi Amin

Penanggung Jawab/Persons in Charge
Anugrah Riansyah

Penyunting/Editors
Yoka Prasetya

Penulis Naskah/Writers
Yoka Prasetya

Pengolah Data/Data Processors
Ade Koswara • Nugroho Puspito Yudho
Isnaeni Noviyanti • Aldo Leofiro Irfiansyah • Ari Rismansyah
Aldi Hamidi Lubis • Muhammad Hanif Fahyuananto • Yoka Prasetya

Penata Letak/Layouters
Yoka Prasetya

Penerjemah/Translator
Octavia Rizky Prasetyo • Fajri Iramaya Purwanti
Eunike Widya Parameswari • Evita Choiriyah



Kata Pengantar



Sensus Pertanian merupakan sebuah upaya untuk memotret dengan akurat dan komprehensif keadaan sektor pertanian di seluruh negeri. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I ini merupakan hasil dari pendataan lapangan Sensus Pertanian 2023. Pada tahap pertama, Badan Pusat Statistik menyajikan data dan informasi prioritas hasil Sensus Pertanian 2023. Sedangkan data dan informasi yang lebih lengkap akan disajikan pada publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II.

Publikasi ini memuat informasi mengenai penjelasan umum Sensus Pertanian 2023, rumah tangga usaha pertanian dan klasifikasi usaha pertanian, demografi pengelola usaha pertanian, lahan pertanian dan penggunaan pupuk, petani gurem, petani milenial dan *urban farming*, serta komoditas pertanian.

Data dan informasi yang disajikan ini diharapkan bukan hanya sekadar angka, tetapi merupakan landasan yang mendalam dan holistik untuk merancang kebijakan transformasi sektor pertanian menuju Indonesia Emas 2045.

Pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 tidak mungkin terlaksana tanpa kontribusi besar dari para petani, Kementerian/Lembaga terkait, serta semua pihak yang terlibat. Kami mengucapkan terima kasih yang mendalam atas partisipasi aktif dan kerjasama yang luar biasa dari seluruh lapisan masyarakat.

Semoga publikasi ini dapat menjadi landasan kuat bagi pengembangan pertanian yang berdaya saing, berkelanjutan, dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

Salakan, Desember 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Banggai Kepulauan

Abdi Amin



Preface

The Census of Agriculture is an effort to accurately and comprehensively depict the state of the agricultural sector nationwide. The publication of the Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture Edition I is the outcome of the field data collection for the 2023 Census of Agriculture. In the first edition, BPS - Statistics Indonesia presents priority data and information from the results of the 2023 Census of Agriculture. Meanwhile, more detailed data and information will be presented in the publication of the Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture Edition II.



This publication contains information on the general explanation of the 2023 Census of Agriculture, agricultural households and the classification of agricultural holdings, demographics of agricultural holders, agricultural land and fertilizer use, "gurem" farmers, millennial farmers, and urban farming, as well as agricultural commodities.

The data and information presented are expected to be more than just numbers but a comprehensive foundation for designing transformation policies for the agricultural sector towards "Indonesia Emas 2045".

The implementation of the 2023 Census of Agriculture would not have been possible without the significant contributions of farmers, relevant ministries/agencies, and all involved parties. We express deep gratitude for the active participation and exceptional cooperation from all layers of society.

Hopefully, this publication can serve as a strong foundation for the development of competitive, sustainable agriculture, and provides maximum benefits to society.

Salakan, December 2023
Head of BPS-Statistics Banggai Kepulauan
Regency

Abdi Amin

Daftar Isi Contents

Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I
Kabupaten Banggai Kepulauan

Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 1
Banggai Kepulauan Regency

	Halaman Page
Kata Pengantar	vii
Preface	viii
Daftar Isi/Contents.....	ix
Daftar Tabel/List of Tables	xi
1. Penjelasan Umum Sensus Pertanian 2023/General Explanation of the 2023 Census of Agriculture.....	1
2. Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Klasifikasi Usaha Pertanian/ Agricultural Household and Agricultural Holding Classification	9
3. Demografi Pengelola Usaha Pertanian/Demographic of Agricultural Holder.....	32
4. Lahan Pertanian dan Penggunaan Pupuk/Agricultural Land and Fertilizer Use	40
5. Petani Gurem/ "Gurem" Farmer	52
6. Petani Milenial dan Urban Farming/Millenial Farmer and Urban Farming	68
7. Komoditas Pertanian/Agricultural Commodities.....	76
Daftar Pustaka/References.....	82

Daftar Tabel

List of Tables

Tabel Table	Halaman Page
2. RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN DAN KLASIFIKASI USAHA PERTANIAN/AGRICULTURAL HOUSEHOLD AND AGRICULTURAL HOLDING CLASSIFICATION	
2.1 RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN AGRICULTURAL HOUSEHOLDS	
2.1.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2023 <i>The Number of Agricultural Households by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2023.....</i>	23
2.1.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2023 <i>The Number of Agricultural Households by Subdistrict and Age Group of Households Heads in Banggai Kepulauan Regency, 2023</i>	24
2.1.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2023 <i>The Number of Agricultural Households by Subdistrict and Gender of Households Heads in Banggai Kepulauan Regency, 2023</i>	25
2.1.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Jumlah Rumah Tangga Petani Subsektor Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2023 <i>The Number of Agricultural Households and Subsector Farmer Households by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2023</i>	26
2.1.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor dan Jenis Usaha di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2023 <i>The Number of Agricultural Households by Subsector and Type of Holding in Banggai Kepulauan Regency, 2023</i>	28
2.1.6 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Banggai Kepulauan (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holding by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency (units), 2023.....</i>	29



Tabel Table		Halaman Page
2.2 KLASIFIKASI USAHA PERTANIAN AGRICULTURAL HOLDING CLASSIFICATION		
2.2.1 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Banggai Kepulauan (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Subsector in Banggai Kepulauan Regency (person), 2023</i>	30	
3. DEMOGRAFI PENGELOLA USAHA PERTANIAN/DEMOGRAPHIC OF AGRICULTURAL HOLDER		
3.1 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Banggai Kepulauan (orang), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Age Group in Banggai Kepulauan Regency (people), 2023.....</i>	37	
3.2 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Kepulauan (orang), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Gender in Banggai Kepulauan Regency (people), 2023.....</i>	38	
3.3 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan menurut Subsektor dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Kepulauan (orang), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holder by Subsector and Gender in Banggai Kepulauan Regency (people), 2023.....</i>	39	
4. LAHAN PERTANIAN DAN PENGGUNAAN PUPUK/AGRICULTURAL LAND AND FERTILIZER USE		
4.1 LAHAN PERTANIAN AGRICULTURAL LAND		
4.1.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2023 <i>The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land by Subdistrict and Subsector in Banggai Kepulauan Regency, 2023</i>	46	
4.1.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Golongan Luas Lahan yang Dikuasai di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2023 <i>The Number of Agricultural Households by the Group of Land Area Utilized in Banggai Kepulauan Regency, 2023</i>	47	
4.1.3 Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian di Kabupaten Banggai Kepulauan (unit), 2023 <i>The Number of Agricultural Holdings by the Classification of Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding in Banggai Kepulauan Regency (units), 2023.....</i>	47	
4.1.4 Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian di Kabupaten Banggai Kepulauan (unit), 2023		

	<i>The Number of Agricultural Holdings by the Classification of Agricultural Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding in Banggai Kepulauan Regency (units), 2023</i>	48
4.1.5	Jumlah Usaha Pertanian Pengguna Lahan menurut Kecamatan dan Jenis Usaha di Kabupaten Banggai Kepulauan (unit), 2023 <i>The Number of Agricultural Holdings Utilizing Land by Subdistrict and Type of Holding in Banggai Kepulauan Regency (units), 2023.....</i>	49
4.1.6	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Menurut Kecamatan dan Luas Lahan yang dikuasai di Kabupaten Banggai Kepulauan (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Land by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency (units), 2023.....</i>	50
4.2	PENGGUNAAN PUPUK FERTILIZER USE	
4.2.1	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pupuk di Kabupaten Banggai Kepulauan (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Fertilizer Use in Banggai Kepulauan Regency (units), 2023</i>	51
5.	PETANI GUREM/“GUREM” FARMER	
5.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Usaha Pertanian Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2023 <i>The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land and Gurem Agricultural Households by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2023.....</i>	62
5.2	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holding Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency (units), 2023</i>	63
5.3	Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan (orang), 2023 <i>The Number of Farmers Utilizing Agricultural Land and Gurem Farmer by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency (people), 2023</i>	64
5.4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Banggai Kepulauan (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Subsector in Banggai Kepulauan Regency (units), 2023.....</i>	65



6.	PETANI MILENIAL DAN URBAN FARMING/MILLENIAL FARMER AND URBAN FARMING	
6.1	PETANI MILENIAL MILLENIAL FARMER	
6.1.1	Jumlah Petani Milenial Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin, dan Klasifikasi Petani Milenial di Kabupaten Banggai Kepulauan (orang), 2023 <i>The Number of Millenial Farmers by Subdistrict, Gender, and Classification of Millenial Farmers in Banggai Kepulauan Regency (people), 2023</i>	72
6.2	URBAN FARMING	
6.2.1	Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2023 <i>The Number of Urban Farming Agricultural Households and Individual Agricultural Holding by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2023.....</i>	75
7.	KOMODITAS PERTANIAN/AGRICULTURAL COMMODITIES	
7.1	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Sepuluh Komoditas Pertanian yang Paling Banyak Diusahakan di Kabupaten Banggai Kepulauan (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holding by Ten Most Cultivated Agricultural Commodities in Banggai Kepulauan Regency (unit), 2023</i>	79
7.2	Jumlah Sapi dan Kerbau di Kabupaten Banggai Kepulauan (ekor), 2023 <i>The Number of Cattle and Buffalo in Banggai Kepulauan Regency (head), 2023 ..</i>	80

PENJELASAN UMUM SENSUS PERTANIAN 2023

GENERAL EXPLANATION OF CENSUS
OF AGRICULTURE 2023

ST2023
SENSUS PERTANIAN

Sensus Pertanian 2023

Merupakan

Sensus Pertanian ke

The 2023 Agricultural Census is
the 7th Agricultural Census

7



Tujuan Sensus Pertanian 2023

The objectives of the 2023 Agricultural Census

1. Menyediakan data struktur pertanian sampai unit-unit administrasi terkecil
Provide agricultural structure data down to the smallest administrative units.
2. Menyediakan data yang dapat digunakan sebagai tolok ukur statistik pertanian saat ini
Supply data that can be used as a benchmark for current agricultural statistics.
3. Menyediakan kerangka sampel untuk survei pertanian lanjutan
Provide sample frame for subsequent agricultural surveys



Cakupan Unit Usaha Pertanian dalam Sensus Pertanian 2023

The Coverage of
Agricultural Holding Units in
the 2023 Agricultural Census



Usaha Pertanian Perorangan

Individual Agricultural Holding



Usaha Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum

Agricultural Corporation



Usaha Pertanian Lainnya

Other Agricultural Holding

Cakupan Wilayah dalam Sensus Pertanian 2023

The Coverage of Areas in the 2023
Agricultural Census



Seluruh Indonesia
baik perkotaan/perdesaan

Cakupan Subsektor Pertanian dalam ST2023

The Coverage of Agricultural
Sub-Sectors in the 2023
Agricultural Census

	Tanaman Pangan Food crops sub-sector		Hortikultura Horticultural crops sub-sector		Perkebunan Plantation crops sub-sector		Peternakan Livestock sub-sector		Perikanan Fishes sub-sector		Kehutanan Forestry sub-sector		Jasa Pertanian Agricultural services sub-sector
--	--	--	---	--	--	--	---	--	---------------------------------------	--	---	--	---

Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki potensi untuk berkontribusi signifikan terhadap ekonomi nasional. Fakta bahwa masih terjadi penyerapan tenaga kerja yang tinggi di sektor pertanian, serta sumbangan devisa yang cukup besar dari sektor agribisnis yang berkembang pesat dan penyediaan bahan baku untuk industri hilir, menunjukkan ketahanan sektor pertanian dalam menghadapi pandemi Covid-19. Mengingat situasi ini, penyediaan data sektor pertanian yang akurat dan tepat waktu sangatlah penting karena dapat membantu pemerintah dan pemangku kepentingan dalam merencanakan dan mengembangkan kebijakan baik untuk kepentingan domestik maupun pembangunan nasional, sehingga dapat digunakan sebagai referensi.

Data statistik dasar sektor pertanian yang komprehensif diperoleh melalui pelaksanaan Sensus Pertanian. Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997, tugas utama dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan Sensus Pertanian diberikan kepada Badan Pusat Statistik (BPS).

Sensus Pertanian 2023 (ST2023) diinisiasi untuk mengakomodasi variabel yang diperlukan guna menyajikan data pertanian yang sangat dinamis. Ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan data di tingkat nasional dan internasional, serta dirancang agar hasilnya sesuai dengan standar internasional, mengacu pada program Food and Agricultural Organization (FAO) yang dikenal dengan World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020. Oleh karena itu, ST2023 diharapkan dapat menyajikan data yang dapat dibandingkan secara internasional.

Background

The agricultural sector has the potential to contribute significantly to the national economy. The fact that there is still a high level of labor absorption in the agricultural sector, along with substantial foreign exchange contributions from the rapidly growing agribusiness sector and the provision of raw materials for downstream industries, demonstrates the resilience of the agricultural sector facing the Covid-19 pandemic. Given this situation, provision of accurate and timely data on agricultural sector is crucial, as it can assist the government and stakeholders in planning and developing policies for both domestic interests and national development, serving as a valuable reference.

Comprehensive basic statistical data on the agricultural sector is obtained through the implementation of the Census of Agriculture. In accordance with the provisions of Law Number 16 of 1997, the main task and responsibility for conducting the Census of Agriculture are entrusted to the BPS-Statistics Indonesia.

The 2023 Census of Agriculture (ST2023) is initiated to accommodate the necessary variables to present highly dynamic agricultural data. It aims to meet data needs at both national and international levels, and it is designed to produce results that align with international standards, referring to the Food and Agricultural Organization (FAO) program known as the World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020. Therefore, it is anticipated that ST2023 will present data that can be compared internationally.

Tujuan ST2023

Sesuai rekomendasi FAO dalam publikasi "World Programme for the Census of Agriculture 2020", maka tujuan dari Sensus Pertanian Tahun 2023 adalah:

1. Menyediakan data struktur pertanian sampai unit-unit administrasi terkecil;
2. Menyediakan data yang dapat digunakan sebagai tolok ukur statistik pertanian saat ini;
3. Menyediakan kerangka sampel untuk survei pertanian lanjutan.

Beberapa output dari hasil ST2023 yaitu:

1. Tersedianya sistem pengumpulan data pertanian yang terintegrasi dan berkelanjutan dengan Sensus Pertanian sebagai aransemen utama dan Survei Pertanian Terintegrasi (SITASI) sebagai data pelengkap tahunan diantara dua sensus;
2. Tersedianya data Statistik Pertanian baik dalam bentuk tabel dan spasial;
3. Tersedianya data pertanian yang komprehensif dan memenuhi data-data kewilayahan;
4. Terpenuhinya data pertanian untuk agenda global misalnya Indikator SDGs di sektor pertanian dan isu strategis yang ada di RPJMN;
5. Pemanfaatan cost effective data collection tools and methodology yang direkomendasikan FAO seperti penggunaan Computer-Assisted Personal Interview (CAPI) dan Computer Aided Web Interviewing (CAWI);
6. Pemanfaatan data administrasi.

Objectives of ST2023

In accordance with the FAO recommendations outlined in the publication "World Programme for the Census of Agriculture 2020," the objectives of the Census of Agriculture in 2023 are as follows:

1. Provide agricultural structure data down to the smallest administrative units.
2. Supply data that can be used as a benchmark for current agricultural statistics.
3. Provide sample frames for subsequent agricultural surveys.

Several outputs from the results of ST2023 include:

1. The availability of an integrated and sustainable agricultural data collection system, with the Census of Agriculture as the main arrangement and Agricultural Integrated Survey (AGRIS/SITASI) as annual supplementary data between two censuses.
2. Availability of Agricultural Statistics data in both tabular and spatial forms.
3. Availability of comprehensive agricultural data that meets regional data requirements.
4. Fulfillment of agricultural data for global agendas, such as SDGs indicators in the agricultural sector and strategic issues in the National Medium-Term Development Plan (RPJMN).
5. Utilization of cost-effective data collection tools and methodologies recommended by FAO, such as the use of Computer-Assisted Personal Interview (CAPI) and Computer Aided Web Interviewing (CAWI).
6. Utilization of administrative data.

Cakupan Wilayah dan Kegiatan

Unit usaha pertanian yang dicakup dalam ST2023 mencakup Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).

Coverage of Areas and Activities

The agricultural holding encompassed in ST2023 include Individual Agricultural Holding (UTP), Agricultural Corporation (UPB), and Other Agricultural Holding (UTL).

Dalam pelaksanaan ST2023, petugas akan bekerja di satuan wilayah kerja yang ditetapkan dalam Satuan Lingkungan Setempat (SLS). SLS yang digunakan adalah SLS hasil Sensus Penduduk 2020 yang mencakup muatan keluarga dari SP2020, termasuk wilayah non-SLS yang sudah terisi muatan. Untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam mekanisme sensus, perlu dilakukan pembagian wilayah SLS sesuai dengan muatan yang ada di setiap SLS. Penetapan wilayah konsentrasi pertanian dalam SLS didasarkan pada data perkiraan muatan dari pembaruan Wilayah Kerja Statistik (Wilkerstat) tahun 2022 yang mencakup informasi jumlah keluarga/KK dan jumlah keluarga tani/KK tani di suatu wilayah SLS/Non-SLS.

Pengaturan wilayah untuk pencacahan unit usaha pertanian perorangan (UTP) terdiri dari pembagian wilayah CAPI dan Paper Assisted Personal Interviewing (PAPI). Pendataan pada ibu kota KABUPATEN di seluruh Indonesia dan seluruh wilayah di DKI Jakarta menggunakan metode CAPI, sementara wilayah lainnya menggunakan metode PAPI.

Metodologi

Pelaksanaan pencacahan dalam ST2023 menerapkan dua metode pengumpulan data, yaitu metode *door to door* dan metode *snowball*. Metode *door to door* merupakan cara pengumpulan data dengan mengunjungi setiap unit observasi dalam setiap area sampel enumerasi. Sementara itu, metode *snowball* adalah cara pengumpulan data dengan mengunjungi hanya unit observasi yang diidentifikasi sebagai unit observasi yang memenuhi syarat.

Dalam pencacahan lengkap pada unit usaha pertanian perorangan (UTP), cakupan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) melibatkan SLS yang memiliki muatan KK/KK tani dan sudah diklasifikasikan ke dalam wilayah konsentrasi dan non-konsentrasi

During the implementation of ST2023, fieldworkers will operate in designated work areas known as Local Administrative Units (SLS). The SLS utilized is derived from the 2020 Population Census and includes the family size from SP2020, encompassing both SLS and non-SLS areas that have already been filled with the data. To ensure the effectiveness and efficiency of the census mechanism, it is necessary to divide the SLS areas according to the size in each SLS. The determination of agricultural concentration areas within the SLS is based on estimated size data from the 2022 update of Enumeration Area (Wilkerstat), including information on the number of families/households (KK) and the number of farmer families (KK tani) in a specific SLS/Non-SLS area.

The arrangement of areas for the enumeration of individual agricultural holding (UTP) consists of dividing the areas into CAPI and Paper Assisted Personal Interviewing (PAPI) categories. Data collection in the provincial capitals throughout Indonesia and the entire DKI Jakarta region employ the CAPI method, while other regions utilize the PAPI method.

Methodology

The implementation of enumeration in ST2023 employs two data collection methods: door-to-door and snowball methods. The door-to-door method involves visiting each observation unit in each enumeration sample area. Meanwhile, the snowball method collects data by visiting only observation units identified as eligible observation units.

In the complete enumeration of individual agricultural holding (UTP), the coverage of Local Administrative Units (SLS) involves SLS with family/household (KK/KK tani) loads and has been classified into concentration and non-concentration areas of agriculture. Enumeration of UTP in agricultural concentration areas

pertanian. Pencacahan UTP di wilayah SLS konsentrasi pertanian dilakukan dengan metode *door to door*, sedangkan di wilayah SLS non-konsentrasi, pencacahan UTP dilakukan dengan metode *snowball*.

Pendekatan pengumpulan data untuk Usaha Pertanian Perorangan (UTP) disesuaikan dengan ketersediaan jaringan internet di setiap kabupaten/kota di tiap KABUPATEN. Pada ibukota KABUPATEN di seluruh Indonesia dan seluruh wilayah DKI Jakarta, pencacahan UTP dilakukan dengan menggunakan moda CAPI, sementara di wilayah kabupaten/kota lainnya menggunakan PAPI sebagai moda pencacahan.

Kegiatan ST2023 meliputi tujuh subsektor pertanian, yaitu:

1. Subsektor tanaman pangan,
2. Subsektor tanaman hortikultura,
3. Subsektor tanaman perkebunan,
4. Subsektor peternakan,
5. Subsektor perikanan,
6. Subsektor kehutanan, dan
7. Subsektor jasa pertanian.

Sedangkan kegiatan pertanian yang dicakup meliputi:

1. Budi daya tanaman, yaitu: padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat), perkebunan, kehutanan (antara lain: kayu, getah, rotan, dll).
2. Budi daya Ternak/Unggas.
3. Budi daya ikan dan penangkapan ikan.
4. Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar, Perburuan dan penangkapan satwa liar, dan pemungutan hasil hutan.
5. Jasa pertanian.

Konsep dan Definisi

Dalam pelaksanaan Sensus Pertanian 2023, konsep dan definisi berperan memberikan kerangka kerja yang jelas dan konsisten untuk pengumpulan data, interpretasi, dan analisis hasil Sensus Pertanian 2023. Beberapa konsep dan definisi

of SLS is carried out using the door-to-door method, while in non-concentration areas of SLS, UTP enumeration is conducted using the snowball method.

The data collection approach for Individual Agricultural Holding (UTP) is adapted based on the availability of internet networks in each regency/municipality in each province. In the provincial capitals throughout Indonesia and the entire DKI Jakarta region, UTP enumeration is conducted using the CAPI method, while in other regency/municipality areas, PAPI is used as the enumeration method.

ST2023 activities encompass seven agricultural sub-sectors:

1. Food crops sub-sector,
2. Horticultural crops sub-sector,
3. Estate crops sub-sector,
4. Livestock sub-sector,
5. Fisheries sub-sector,
6. Forestry sub-sector, and
7. Agricultural services sub-sector.

The agricultural activities covered include:

1. Cultivation of crops, including paddy, secondary food crops, horticulture (vegetables, fruits, ornamental plants, and medicinal plants), estate crops, and forestry (including wood, rubber, rattan, etc.).
2. Livestock/Poultry Farming.
3. Aquaculture and capture fishery.
4. Plant and Wildlife Breeding, Hunting and capturing wild animals, and harvesting forest products.
5. Agricultural services.

Concept and Definition

In the implementation of the 2023 Census of Agriculture, concepts and definitions play a crucial role in providing a clear and consistent framework for the collection, interpretation, and analysis of data from the 2023 Census of Agriculture. Some common concepts and definitions used in the implementation of the 2023 Census of Agriculture are as follows:

yang umum digunakan pada pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 sebagai berikut:

1. **Subsektor pertanian** merupakan bagian/anak sektor pertanian dalam kegiatan statistik pertanian, mencakup:
 1. Subsektor tanaman pangan,
 2. Subsektor tanaman hortikultura,
 3. Subsektor tanaman perkebunan,
 4. Subsektor peternakan,
 5. Subsektor perikanan,
 6. Subsektor kehutanan, dan
 7. Subsektor jasa pertanian.
2. **Jenis Usaha** adalah pengelompokan jenis unit usaha pertanian yang meliputi Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).
3. **Usaha Pertanian Perorangan (UTP)** adalah Banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan.
4. **Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
5. **Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** adalah usaha pertanian yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan
1. **Agricultural subsector** is a part or branch of the agricultural sector in agricultural statistical activities, including: 1. Food crop subsector, 2. Horticultural crop subsector, 3. Estate crop subsector, 4. Livestock subsector, 5. Fisheries subsector, 6. Forestry subsector, and 7. Agricultural services subsector.
2. **Type of holding** is the classification of types of agricultural holdings, including Individual Agricultural Holding (UTP), Agricultural Corporation (UPB), and Other Agricultural Holding (UTL).
3. **Individual Agricultural Holding** represents the number of agricultural holding managed by one person who has technical, juridical, and economic responsibility for the agricultural holding. This person may perform all responsibilities directly or delegate those related to day-to-day management to a manager (without a legal entity). Agricultural holding include activities in the food crop, horticultural crop, estate crop, livestock, fisheries, and forestry subsectors.
4. **Agricultural Corporation** refers to any form of enterprise conducting agricultural activities that are permanent and continuous, established with the aim of making a profit, and its establishment is legally protected or permitted by the authorized agency at least at the regency/municipality level. This includes various stages of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
5. **Other Agricultural Holding** is an agricultural enterprise managed by neither an individual nor a agricultural corporation, formed based on common interests, similar environmental conditions

pertanian, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/ sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha pertanian secara bersama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitas usaha pertanian lainnya: pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, komplek TNI, kelompok tani yang usahanya dilakukan secara bersama.

6. **Rumah Tangga Usaha Pertanian** adalah rumah tangga yang memelihara/ menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

(social/economic/resources), and camaraderie to improve the productivity of farming and the welfare of its members in jointly managing agricultural land on one expanse or certain area. Examples of other agricultural enterprise entities include Islamic boarding schools, correctional institutions, government/private offices, military complexes, and farmer groups engaged in joint farming activities.

6. **Agricultural household** is a household that raises/controls/engages in agricultural activities with the aim of selling/exchanging some or all of its produce.

02

BAB
Chapter

RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN DAN KLASIFIKASI USAHA PERTANIAN

AGRICULTURAL HOUSEHOLDS AND AGRICULTURAL HOLDING CLASSIFICATION

Jumlah Unit Usaha Pertanian (unit) 2023
The Number of Agricultural Holding

23.349



Usaha Pertanian Perorangan (UTP)
Individual Agricultural Holding

23.349



Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)
Agricultural Corporation

0



Usaha Pertanian Lainnya (UTL)
Other Agricultural Holding

0

Jumlah dan Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Subsektor

The Number and Percentage of Individual Agricultural Holding by Subsector

Tanaman Pangan Food Crop

11.344
48, 58%

Hortikultura Horticultural

5.917
25, 34%

Perkebunan Estate Crop

17.069
73, 10%

Peternakan Livestock

10.801
46, 26%

Kehutanan Forestry

564
2, 42%

Perikanan Fishery

5.493
23, 53%

Jasa Pertanian Agricultural Services

20
0,09%

Usaha Pertanian Perorangan paling banyak terdapat di Kecamatan
Individual Agricultural Holding at The Most in Subdistrict

BULAGI SELATAN

2.627 unit
(11, 25%
dari total Usaha Pertanian Perorangan di
from total individual agricultural holdings in
Banggai Kepulauan)



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- 1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan minimal satu jenis kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).
- 2. Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah banyaknya setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
- 3. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** adalah banyaknya usaha pertanian yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/ sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha pertanian secara bersama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitas usaha pertanian lainnya: pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, komplek TNI, kelompok tani yang usahanya dilakukan secara bersama.
- 4. Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga** adalah pengelompokan umur kepala rumah tangga yang merujuk pada ST2013.
- 1. The Number of Agricultural Households** is the number of households that carry out at least one type of agricultural activity with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk (for food crops, including those consumed entirely by themselves).
- 2. The Number of Agricultural Corporations** is the number of each form of business that carries out permanent and continuous types of business in the agricultural sector, which are established with the aim of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
- 3. The Number of Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holding that is managed by non-individuals or non-agricultural corporations, which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one stretch or certain areas. Examples of other agricultural holdings: Islamic boarding schools, correctional institutions, government/private offices, The Indonesian National Armed Forces (TNI) complexes, farmer groups with joint agricultural cultivation activities.
- 4. The Age Group of Head of Household** is age grouping of heads of household referring to ST2013.

5. **Jumlah Rumah Tangga Petani** adalah banyaknya rumah tangga yang minimal salah satu anggota rumah tangganya melakukan kegiatan di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, atau peternakan.
6. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pangan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
7. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
8. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
9. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/pengembangbiakan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
5. **The Number of Farmer Households** is the number of households where at least one member of the household carrying out activities in the subsector of food crop, horticulture, estate crop, or livestock.
6. **The Number of Food Crop Cultivation Households** is the number of households carrying out agricultural activities that produce food crop products (paddy and secondary food crops), including food crop nurseries, and not as farm laborers or family workers.
7. **The Number of Horticultural Cultivation Households** is the number of households carrying out horticultural cultivation activities that produce vegetables, fruit plants, ornamental plants, and medicinal plants, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
8. **The Number of Estate Crop Cultivation Households** is the number of households carrying out estate crop cultivation activities, including estate crop nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
9. **The Number of Livestock Households** is the number of households carrying out livestock activities (including rearing/breeding/raising/pacification) that produce livestock products, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.

10. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan** adalah banyaknya rumah tangga yang mengusahakan kegiatan di subsektor perikanan. Satu rumah tangga dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor yang melakukan kegiatan budidaya ikan dan/atau penangkapan ikan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
11. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pembibitan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
12. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
13. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan** merupakan banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya/pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/satwa liar, serta pemungutan hasil hutan dan/atau perburuan dan panangkapan satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
14. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/sebagai borongan, seperti: melayani usaha di bidang pertanian.
10. *The Number of Fishery Households* is the number of households carrying out activities in the fisheries subsector. One household can work on more than one subsector that carry out aquaculture and/or fishing activities with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
11. *The Number of Aquaculture Households* is the number of households carrying out fish raising, growing, and/or breeding activities utilizing the land, waters and made facilities as well as harvesting the results with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
12. *The Number of Capture Fishery Households* is the number of households carrying out fishing activities in marine or inland waters, with the purpose of selling/exchanging some or all of them at business risk.
13. *The Number of Forestry Households* is the number of households carrying out forestry plant cultivation/nursery activities, breeding wild plants/animals, as well as collecting forest products and/or hunting and capturing wild animals with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
14. *The Number of Agricultural Services Households* is the number of households carrying out business activities on a remuneration basis or contract/wholesale basis, such as: serving businesses in the agricultural sector.

15. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan** adalah banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian.
16. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
17. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan usaha hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
18. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan** banyaknya unit usaha perorangan yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
15. **The Number of Individual Agricultural Holdings** is the number of agricultural holding managed by one person having technical, juridical and economic responsibility for the agricultural holding. The person can carry out all responsibilities directly, or delegate those related to daily work management to a manager (not a legal entity). Agricultural holding includes those in the subsectors of food crop, horticulture, estate crop, livestock, fisheries, forestry and agricultural services.
16. **The Number of Food Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holding unit carrying out agricultural activities that produce food crop products (paddy and secondary food crops), including food crop breeding businesses and are not agricultural laborers or family workers.
17. **The Number of Horticultural Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings that carry out horticultural business activities that produce vegetable, fruit, ornamental and medicinal plants with the aim of selling/exchanging some or all of the results at the risk of the business.
18. **The Number of Estate Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings that maintains/controls/carries out estate crops plant cultivation activities, including estate crops plant nurseries, with the aim of selling/exchanging some or all of the results at the risk of the business.

19. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Peternakan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/ pengembangbiakan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
20. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budidaya ikan dan/atau penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
21. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Kehutanan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budidaya/pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/ satwa liar, serta pemungutan hasil hutan dan/atau perburuan dan panangkapan satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ ditukar atas risiko usaha.
22. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/separa borongan, seperti: melayani usaha di bidang pertanian.
23. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Pangan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor tanaman pangan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota,
19. **The Number of Livestock Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings that carry out livestock rearing activities (including fattening/ breeding/breeding/breeding) which produce livestock products with the aim of selling/exchanging some or all of the results at the risk of the business.
20. **The Number of Fishery Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings that carry out fish farming and/or fishing activities at sea or inland waters with the aim of selling/ exchanging some or all of them at business risk.
21. **The Number of Forestry Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings that carry out forestry plant cultivation/nursery activities, breeding wild plants/animals, as well as collecting forest products and/or hunting and capturing wild animals with the aim of selling/exchanging some or all of them at the risk of the business.
22. **The Number of Agricultural Services Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings that carry out business activities on a remuneration or contract basis/wholesale basis, such as: serving businesses in the agricultural sector.
23. **The Number of Food Crop Agricultural Corporations** is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the food crop sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural

untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.

24. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Hortikultura** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor hortikultura yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
25. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Perkebunan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor perkebunan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
26. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Peternakan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor peternakan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
- cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
24. **The Number of Horticultural Agricultural Corporations** is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the horticultural sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
25. **The Number of Estate Crop Agricultural Corporations** is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the estate crop sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
26. **The Number of Livestock Agricultural Corporations** is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the livestock sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.

27. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Perikanan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor perikanan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
28. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Kehutanan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor kehutanan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
29. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Jasa Pertanian** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor jasa pertanian yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
30. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Tanaman Pangan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor
27. *The Number of Fishery Agricultural Corporations* is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the fishery sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
28. *The Number of Forestry Agricultural Corporations* is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the forestry sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
29. *The Number of Agricultural Services Corporations* is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the agricultural services sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
30. *The Number of Other Food Crop Holdings* is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the food crop sub-sector which are formed on the basis of similar

tanaman pangan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/ sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

31. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** **Hortikultura** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor hortikultura yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
32. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** **Perkebunan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor perkebunan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
33. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** **Peternakan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor peternakan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas
- interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
31. **The Number of Other Horticultural Holdings** is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the horticultural sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
32. **The Number of Other Estate Crop Holdings** is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the estate crop sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
33. **The Number of Other Livestock Holdings** is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the livestock sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of

- usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
34. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)**
Perikanan adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor perikanan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
35. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)**
Kehutanan adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor kehutanan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
36. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)**
Jasa Pertanian adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor jasa pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
- its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
34. **The Number of Other Fishery Holdings**
is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the fishery sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
35. **The Number of Other Forestry Holdings**
is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the forestry sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
36. **The Number of Other Agricultural Services Holdings**
is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the agricultural services sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.

37. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
38. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman pangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
39. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan hortikultura (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
40. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perkebunan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
41. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Peternakan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan peternakan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
37. **The Number of Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
38. **The Number of Food Crop Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for food crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
39. **The Number of Horticultural Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for horticultural individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
40. **The Number of Estate Crop Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for estate crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
41. **The Number of Livestock Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for livestock individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

42. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perikanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
43. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan budi daya ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
44. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan penangkapan ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
45. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan budi daya ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
46. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan jasa pertanian (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
42. **The Number of Fishery Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for fishery individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
43. **The Number of Aquaculture Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for aquaculture individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
44. **The Number of Fishing Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for fishing individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
45. **The Number of Forestry Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for forestry individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
46. **The Number of Agricultural Services Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for agricultural services individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

47. **Aktif** adalah apabila perusahaan pertanian masih berproduksi secara komersial dan mempunyai pekerja tetap. Perusahaan pertanian yang tidak berproduksi tetapi masih membayar upah/gaji tenaga kerja masih dianggap sebagai perusahaan aktif.
48. **Belum Berproduksi** adalah apabila perusahaan pertanian belum menghasilkan satu produk atau baru menghasilkan produk percobaan.
49. **Baru** adalah apabila perusahaan pertanian baru ditemukan pada saat pemutakhiran atau mendapat informasi dari pihak lain.
47. **Active** is if the agricultural corporation still produces commercially and has permanent workers. An agricultural corporation that does not produce but still pays labor wages/salaries are still considered as active corporation.
48. **Not yet in production** is if the agricultural corporation has not yet produced a product or has only produced a trial product.
49. **New** is if the agricultural corporation is discovered when updating or receiving information from other parties.

2.1 RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN AGRICULTURAL HOUSEHOLDS

Tabel 2.1.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2023
Table 2.1.1 The Number of Agricultural Households by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2023

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Tangga Usaha Pertanian <i>Agricultural Households</i> (rumah tangga/households)
(1)	(2)
Totikum	2.112
Totikum Selatan	1.611
Tinangkung	1.869
Tinangkung Selatan	1.373
Tinangkung Utara	1.772
Liang	1.944
Peling Tengah	1.927
Bulagi	1.819
Bulagi Selatan	2.456
Bulagi Utara	1.885
Buko	2.124
Buko Selatan	1.607
Banggai Kepulauan	22.499

Tabel 2.1.2

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2023
The Number of Agricultural Households by Subdistrict and Age Group of Households Heads in Banggai Kepulauan Regency, 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga Age Group of Households Heads							Jumlah Total
	0-14	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Totikum	-	26	206	559	623	446	252	2112
Totikum Selatan	-	22	187	373	479	317	233	1611
Tinangkung	-	29	237	497	535	366	205	1869
Tinangkung Selatan	-	14	162	373	400	260	164	1373
Tinangkung Utara	-	50	253	485	474	323	187	1772
Liang	-	21	224	521	548	393	237	1944
Peling Tengah	-	10	177	469	557	419	295	1927
Bulagi	-	23	152	402	525	414	303	1819
Bulagi Selatan	-	49	374	595	604	498	336	2456
Bulagi Utara	-	18	203	461	515	415	273	1885
Buko	-	24	184	509	575	492	340	2124
Buko Selatan	-	17	123	353	446	376	292	1607
Banggai Kepulauan	-	303	2482	5597	6281	4719	3117	22499

Tabel 2.1.3
Table

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2023
The Number of Agricultural Households by Subdistrict and Gender of Households Heads in Banggai Kepulauan Regency, 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga Gender of Households Heads		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Totikum	1.919	193	2.112
Totikum Selatan	1.472	139	1.611
Tinangkung	1.716	153	1.869
Tinangkung Selatan	1.264	109	1.373
Tinangkung Utara	1.620	152	1.772
Liang	1.719	225	1.944
Peling Tengah	1.690	237	1.927
Bulagi	1.582	237	1.819
Bulagi Selatan	2.165	291	2.456
Bulagi Utara	1.679	206	1.885
Buko	1.849	275	2.124
Buko Selatan	1.393	214	1.607
Banggai Kepulauan	20.068	2.431	22.499

Tabel 2.1.4

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Jumlah Rumah Tangga Petani Subsektor Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2023
The Number of Agricultural Households and Subsector Farmer Households by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2023

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Pertanian ¹ Agricultural Households ¹	Banyaknya Rumah Tangga Petani ¹ Total Farmer Households ¹	Rumah Tangga Petani Farmer Households			
			Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Totikum	2.112	2.059	623	816	1.917	1.244
Totikum Selatan	1.611	1.157	820	252	932	651
Tinangkung	1.869	1.607	557	373	1.331	562
Tinangkung Selatan	1.373	1.192	639	181	890	442
Tinangkung Utara	1.772	1.667	276	294	1.574	694
Liang	1.944	1.514	1.150	177	957	529
Peling Tengah	1.927	1.879	735	603	1.694	962
Bulagi	1.819	1.708	1.208	327	1.264	839
Bulagi Selatan	2.456	2.343	1.863	1.197	1.922	1.806
Bulagi Utara	1.885	1.766	1.176	464	1.545	843
Buko	2.124	2.078	975	944	1.857	1.401
Buko Selatan	1.607	1.418	1.062	179	830	578
Banggai Kepulauan	22.499	20.388	11.084	5.807	167.13	10.551

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1.4

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Perikanan <i>Fishery Households</i>			Rumah Tangga Petani Hutan <i>Forestry Households</i>	Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian <i>Agricultural Services Households</i>
	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Perikanan <i>Total Fishery Households</i>	Budi Daya Ikan <i>Aquaculture</i>	Perikanan Tangkap <i>Fish Capture</i>		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Totikum	145	12	134	30	2
Totikum Selatan	556	68	529	98	-
Tinangkung	414	32	404	33	3
Tinangkung Selatan	370	208	228	22	2
Tinangkung Utara	227	3	224	12	8
Liang	983	211	878	45	4
Peling Tengah	308	12	301	2	1
Bulagi	574	448	176	44	-
Bulagi Selatan	482	64	452	53	-
Bulagi Utara	489	41	466	24	-
Buko	362	10	355	169	-
Buko Selatan	460	18	450	27	-
Banggai Kepulauan	5.370	1.127	4.597	559	20

Catatan/Note: Satu rumah tangga dapat terdiri lebih dari satu UTP. Satu UTP dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One households can consist of more than one Individual Agricultural Holding. One Individual Agricultural Holding can engage in more than one subsector.

Tabel 2.1.5

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor dan Jenis Usaha di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2023
The Number of Agricultural Households by Subsector and Type of Holding in Banggai Kepulauan Regency, 2023

Subsektor Subsector	Rumah Tangga Usaha Pertanian Agricultural Households (rumah tangga/households)
(1)	(2)
Tanaman Pangan/Food Crop	11.084
Padi/Paddy	215
Palawija/Secondary Food Crops	10.879
Hortikultura/Horticulture	5.807
Perkebunan/Estate Crop	16.713
Peternakan/Livestock	10.551
Perikanan/Fishery	5.370
Budi Daya Ikan/Aquaculture	1.127
Penangkapan Ikan/Capture Fishery	4.597
Kehutanan/Forestry	559
Jasa Pertanian/Agricultural Services	20

Tabel 2.1.6

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Banggai Kepulauan (unit), 2023

The Number of Individual Agricultural Holding by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Agricultural Services
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Totikum	632	825	2.003	1.274	147	30	2
Totikum Selatan	841	253	954	665	586	99	-
Tinangkung	565	376	1.343	564	424	33	3
Tinangkung Selatan	649	181	891	445	376	22	2
Tinangkung Utara	276	296	1.583	695	227	12	8
Liang	1.173	178	975	536	1.025	45	4
Peling Tengah	740	612	1.713	970	312	2	1
Bulagi	1.233	331	1.283	857	578	45	-
Bulagi Selatan	1.953	1.258	1.997	1.919	489	55	-
Bulagi Utara	1.199	470	1.572	857	492	24	-
Buko	1.006	957	1.919	1.431	368	169	-
Buko Selatan	1.077	180	836	588	469	28	-
Banggai Kepulauan	11.344	5.917	17.069	10.801	5.493	564	20

Catatan/Note: Satu UTP dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Individual Agricultural Holding can engage in more than one subsector.

2.2 KLASIFIKASI USAHA PERTANIAN AGRICULTURAL HOLDING CLASSIFICATION

Tabel 2.2.1 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Banggai Kepulauan (orang), 2023
The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Subsector in Banggai Kepulauan Regency (person), 2023

Kecamatan Subdistrict	Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Individual Agricultural Holder	Petani/Farmer				
		Jumlah Petani Number of farmers	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Pekebunan Estate Crop	Peternakan Livestock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Totikum	2.627	2.508	1.953	1.258	1.997	1.919
Totikum Selatan	2.222	2.168	632	825	2.003	1.274
Tinangkung	2.216	2.160	1006	957	1.919	1.431
Tinangkung Selatan	2.056	1.557	1.173	178	975	536
Tinangkung Utara	1.963	1.905	740	612	1.713	970
Liang	1.944	1.814	1.199	470	1.572	857
Peling Tengah	1.904	1.630	565	376	1.343	564
Bulagi	1.877	1.758	1.233	331	1.283	857
Bulagi Selatan	1.783	1.678	276	296	1.583	695
Bulagi Utara	1.694	1.195	841	253	954	665
Buko	1.672	1.457	1.077	180	836	588
Buko Selatan	1.391	1.204	649	181	891	445
Banggai Kepulauan	23.349	21.034	11.344	5.917	17.069	10.801

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.1

Kecamatan Subdistrict	Pengelola Usaha Perikanan Fishery Holder			Kehutanan Forestry	Pengelola Usaha Jasa Pertanian Agricultural Services Holder
	Perikanan Fishery	Budi Daya Ikan Aquaculture	Penangkapan Ikan Capture Fishery		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Totikum	489	64	459	55	-
Totikum Selatan	147	12	136	30	2
Tinangkung	368	10	361	169	-
Tinangkung Selatan	1.025	216	913	45	4
Tinangkung Utara	312	13	305	2	1
Liang	492	42	469	24	-
Peling Tengah	424	32	414	33	3
Bulagi	578	452	176	45	-
Bulagi Selatan	227	3	224	12	8
Bulagi Utara	586	70	556	99	-
Buko	469	18	459	28	-
Buko Selatan	376	214	229	22	2
Banggai Kepulauan	5.493	1.146	4.701	564	20

Catatan/Note: Satu pengelola usaha pertanian perorangan dapat mengusahakan lebih dari satu sebusektor/One individual agricultural holder can engage in more than one subsector.

DEMOGRAFI PENGELOLA USAHA PERTANIAN

DEMOGRAPHIC OF AGRICULTURAL HOLDERS

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan

The Number of Individual Agricultural Holders

2023

23.349
orang /people

menurut Jenis Kelamin
by Gender

Laki-laki
Male

20.715
orang /people

Perempuan
Female

2.634
orang /people



Percentase Pengelola
Usaha Pertanian Perorangan Subsektor
menurut Jenis Kelamin

Percentage of Individual Agricultural Holder by Subsector and Gender	
87,20 %	Tanaman Pangan <i>Food Crop</i>
88,64 %	Hortikultura <i>Horticulture</i>
88,56 %	Perkebunan <i>Estate Crop</i>
92,24 %	Peternakan <i>Livestock</i>
96,45 %	Kehutanan <i>Forestry</i>
97,67 %	Perikanan <i>Fishery</i>
100 %	Jasa Pertanian <i>Agricultural Services</i>
12,80 %	
11,36 %	
11,44 %	
7,76 %	
3,55 %	
2,33 %	
0,00 %	

Catatan: Persentase terhadap total Unit Usaha Pertanian Perorangan (UTP) di masing-masing subsektor. Satu Unit Usaha Pertanian Perorangan (UTP) dapat mengusahakan satu subsektor atau lebih.

Notes: Percentage to total Individual Agricultural Holdings in each subsector. One Individual Agricultural Holding could cultivate one subsector or more.

Jumlah dan Persentase Pengelola
Usaha Pertanian Perorangan menurut
Kelompok Umur

The Number and Percentage of Individual Agricultural Holders by Group Age



<https://bangkepkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
2. **Kelompok Umur Pengelola Usaha Pertanian Perorangan** adalah pengelompokan umur pengelola usaha pertanian perorangan yang merujuk pada ST2013.
3. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman pangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
4. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Padi** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman padi (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
5. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Palawija** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman palawija (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).

TECHNICAL NOTES

1. **The Number of Individual Agricultural Holders** is the number of individual who manages and has technical, juridical, and economic responsibility for individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
2. **The Age Group of Individual Agricultural Holders** is age grouping for individual agricultural holder which refers to ST2013.
3. **The Number of Food Crop Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for food crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
4. **The Number of Paddy Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for paddy individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
5. **The Number of Secondary Food Crops Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for secondary food crops individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

6. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan hortikultura (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
7. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perkebunan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
8. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Peternakan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan peternakan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
9. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perikanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
10. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan budi daya ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
6. ***The Number of Horticultural Individual Agricultural Holders*** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for horticultural individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
7. ***The Number of Estate Crop Individual Agricultural Holders*** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for estate crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
8. ***The Number of Livestock Individual Agricultural Holders*** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for livestock individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
9. ***The Number of Fishery Individual Agricultural Holders*** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for fishery individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
10. ***The Number of Aquaculture Individual Agricultural Holders*** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for aquaculture individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

11. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan penangkapan ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
12. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Kehutanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan kehutanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
13. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan jasa pertanian (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
11. *The Number of Fishing Individual Agricultural Holders* is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for fishing individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
12. *The Number of Forestry Individual Agricultural Holders* is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for forestry individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
13. *The Number of Agricultural Services Individual Agricultural Holders* is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for agricultural services individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

Tabel 3.1
Table

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Banggai Kepulauan (orang), 2023
The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Age Group in Banggai Kepulauan Regency (people), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur Age Group							Jumlah Total
	0-14 (2)	15-24 (3)	25-34 (4)	35-44 (5)	45-54 (6)	55-64 (7)	65+ (8)	
(1)								
Totikum	-	60	261	598	632	439	232	2.222
Totikum Selatan	-	39	230	410	483	313	219	1.694
Tinangkung	-	37	249	507	539	366	206	1.904
Tinangkung Selatan	-	18	171	374	402	263	163	1.391
Tinangkung Utara	-	55	266	486	479	319	178	1.783
Liang	1	48	273	545	568	397	224	2.056
Peling Tengah	-	11	197	486	561	418	290	1.963
Bulagi	-	26	174	426	544	413	294	1.877
Bulagi Selatan	-	93	432	618	623	513	348	2.627
Bulagi Utara	-	25	232	479	525	418	265	1.944
Buko	-	43	237	558	594	482	302	2.216
Buko Selatan	-	26	154	372	460	387	273	1.672
Banggai Kepulauan	1	481	2.876	5.859	6.410	4.728	2.994	23.349

Tabel 3.2

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Kepulauan (orang), 2023
The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Gender in Banggai Kepulauan Regency (people), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Gender		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Totikum	2.024	198	2.222
Totikum Selatan	1.560	134	1.694
Tinangkung	1.744	160	1.904
Tinangkung Selatan	1.268	123	1.391
Tinangkung Utara	1.639	144	1.783
Liang	1.803	253	2.056
Peling Tengah	1.701	262	1.963
Bulagi	1.619	258	1.877
Bulagi Selatan	2.303	324	2.627
Bulagi Utara	1.710	234	1.944
Buko	1.924	292	2.216
Buko Selatan	1.420	252	1.672
Banggai Kepulauan	20.715	2.634	23.349

Tabel 3.3
Table

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan menurut Subsektor dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Kepulauan (orang), 2023
The Number of Individual Agricultural Holder by Subsector and Gender in Banggai Kepulauan Regency (people), 2023

Subsektor Subsector	Laki-Laki/Male		Perempuan/Female		Jumlah Total	
	Absolut Absolute	%s	Absolut Absolute	%	Absolut Absolute	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sektor Pertanian ¹ /Agricultural Sector	20.715	88.72	2.634	11.28	23.349	100
Tanaman Pangan/Food Crop	9.892	87.20	1.452	12.80	11.344	100
Padi/Paddy	202	93.95	13	6.05	215	100
Palawija/Secondary Food Crops	9.698	87.07	1.440	12.93	11.138	100
Hortikultura/Horticulture	5.245	88.64	672	11.36	5.917	100
Perkebunan/Estate Crop	15.116	88.56	1.953	11.44	17.069	100
Peternakan/Livestock	9.963	92.24	838	7.76	10.801	100
Perikanan/Fishery	5.365	97.67	128	2.33	5.493	100
Budi Daya Ikan/Aquaculture	1.066	93.02	80	6.98	1.146	100
Penangkapan Ikan/Capture Fishery	4.647	98.85	54	1.15	4.701	100
Kehutanan/Forestry	544	96.45	20	3.55	564	100
Jasa Pertanian/Agricultural Services	20	100.00	-	0.00	20	100

Catatan/Note: ¹Satu orang pengelola usaha pertanian dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor usaha pertanian, sehingga jumlah pengelola usaha pertanian secara keseluruhan di Sektor Pertanian bukan merupakan penjumlahan pengelola usaha pertanian dari masing-masing subsektor/One agricultural holder can engage in more than one agricultural subsector, so the total number of agricultural holders in the Agricultural Sector is not the sum of agricultural holders from each subsector.

04

BAB
Chapter

LAHAN PERTANIAN DAN PENGGUNAAN PUPUK

AGRICULTURAL LAND AND FERTILIZER USAGE

Jumlah Usaha Pertanian Menurut Penggunaan Lahan Pertanian dan Jenis Usaha Pertanian (Unit)

The Number of
Agricultural Holding by Agricultural
Land Tenure and Type of Holding (Units)

2023

Menguasai Lahan Pertanian (> 0 hektar)

Tenuring Agricultural Land (> 0 hectares)



Usaha Pertanian
Perorangan
Individual Agricultural Holding
20.537



Usaha Perusahaan
Pertanian Berbadan
Hukum
Agricultural Corporation
0



Usaha Pertanian
Lainnya
Other Agricultural Holding
0



Tidak Menguasai Lahan Pertanian

Not Tenuring Agricultural Land (0 hectares)



Usaha Pertanian
Perorangan
Individual Agricultural Holding
2.812



Usaha Perusahaan
Pertanian Berbadan
Hukum
Agricultural Corporation
0



Usaha Pertanian
Lainnya
Other Agricultural Holding
0

Sumber: Sensus Pertanian 2023
Source: The 2023 Agricultural Census

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Penggunaan Pupuk (Unit), 2023

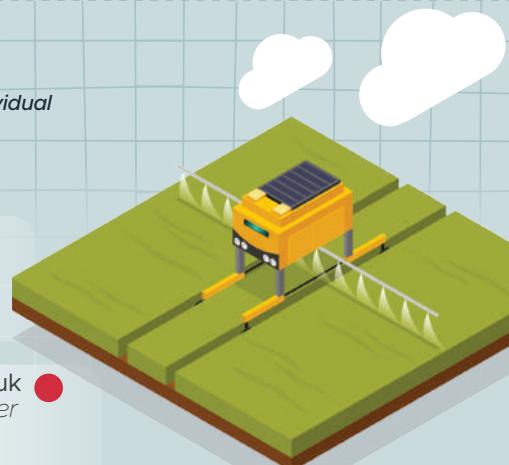
The Number of Individual
Agricultural Holding
by Fertilizer
Usage (Units), 2023

Menggunakan Pupuk
Using Fertilizer

792

Tidak Menggunakan Pupuk
Not Using Fertilizer

20.076



Catatan: Penggunaan pupuk hanya untuk usaha budidaya tanaman semusim, tanaman tahunan, tanaman kehutanan, dan perikanan
Notes: The usage of fertilizer is only for cultivating seasonal crops, annual crops, forestry crops and fisheries cultivation

<https://bangkepkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pangan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya perikanan di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
2. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang terdapat anggotanya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya perikanan di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan usaha budi daya tanaman hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
3. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang terdapat anggotanya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya perikanan di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan usaha budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
4. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang anggota rumah tangganya menggunakan lahan pertanian (tidak

TECHNICAL NOTES

1. **The Number of Food Crop Cultivation Households Utilizing Agricultural Land** is the number of households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out agricultural activities that produce food crops (paddy and secondary food crops), including food crop nurseries, and not as farm laborers or family workers.
2. **The Number of Horticultural Cultivation Households Utilizing Agricultural Land** is the number of households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out horticultural cultivation activities that produce vegetables, fruit plants, ornamental plants, and medicinal plants, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
3. **The Number of Estate Crop Cultivation Households Utilizing Agricultural Land** is the number of households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out estate crop cultivation activities, including estate crop nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
4. **The Number of Livestock Households Utilizing Agricultural Land** is the number of households whose members utilize agricultural land (marine or inland water) and carry out livestock activities (including

- termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/ pengembangbiakan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
5. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pemberian (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ ditukar atas risiko usaha.
6. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga pertanian yang terdapat anggota rumah tangganya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan budidaya/ pembibitan tanaman kehutanan dan/ atau penangkaran tumbuhan/satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ ditukar atas risiko usaha.
7. **Lahan pertanian** mencakup lahan untuk tanaman semusim (berupa sawah ataupun bukan sawah/lahan kering), padang rumput sementara maupun permanen, lahan yang sementara belum ditanami menunggu penanaman, lahan untuk tanaman tahunan (hortikultura dan perkebunan), lahan yang digunakan untuk kandang ternak dan bangunan pertanian lainnya (lumbung,
- rearing/breeding/raising/pacification) that produce livestock products, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.*
5. **The Number of Aquaculture Households Utilizing Agricultural Land** is the number of households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out fish raising, growing, and/or breeding activities utilizing the land, waters and made facilities as well as harvesting the results with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
6. **The Number of Forestry Households Utilizing Agricultural Land** is the number of agricultural households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out forestry plant cultivation/nursery activities and/or breeding wild plants/animals with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
7. **The agricultural land** includes land for temporary crops (wetland or dryland), temporary or permanent pastures, land temporarily fallow awaiting planting, land for permanent crops (horticulture and estate crops), land for livestock pens and other agricultural buildings (barns, mills, etc.), land for forestry activities, and land for aquaculture activities (excluding marine or inland water).

penggilingan, dsb), lahan untuk kegiatan kehutanan, dan lahan untuk kegiatan budidaya perikanan (tidak termasuk lahan budidaya perikanan di laut atau perairan umum).

8. **Klasifikasi Golongan Luas Lahan yang Dikuasai** pada Tabel 4.1.2 merupakan pengelompokan luas lahan yang merujuk pada ST2013. **Luas lahan yang dikuasai** pada tabel tersebut mencakup luas lahan pertanian, lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal), dan lahan tempat tinggal yang berada dalam satu kewenangan, termasuk lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
9. **Lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal)** adalah semua area lain pada unit usaha yang tidak diklasifikasikan di tempat lain (selain lahan pertanian dan tidak termasuk lahan tempat tinggal), termasuk lahan yang tidak dapat ditanami seperti lahan tandus, berpasir, terjal, dsb. Lahan lainnya juga termasuk lahan untuk usaha selain pertanian seperti warung, bengkel, toko dan sejenisnya yang bukan merupakan bangunan tempat tinggal.
10. **Klasifikasi Kelompok Luas Lahan yang Dikuasai** pada Tabel 4.1.3 merupakan pengelompokan luas lahan yang merujuk pada World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020. **Luas lahan yang dikuasai** pada tabel tersebut mencakup luas lahan pertanian dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal) yang berada dalam satu kewenangan, termasuk lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
8. **The Group of Land Area Utilized in Table 4.1.2** is a grouping of land areas that refers to ST2013. **The area of land utilized** in the table includes the area of agricultural land, other land (neither agricultural nor residential land), and residential land that is under one authority, including own land and land from other parties, excluding land area occupied by others.
9. **Other Areas (neither agricultural nor residential area)** are all other areas of the agricultural holding that are not classified elsewhere (other than agricultural and residential area), including areas that cannot be planted such as barren, sandy, steep land, etc. Other areas also include areas for business purposes other than agriculture such as stalls, workshops, shops, and others that are not residential buildings.
10. **The Classification of Land Area Utilized in Table 4.1.3** is a grouping of land areas that refers to the 2020 World Programme for the Census of Agriculture (WCA). **The area of land utilized** in the table includes the area of agricultural land and other land (neither agricultural land nor dwelling) that is under one authority, including own land and land from other parties, excluding land occupied by others.

11. **Jumlah Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian** adalah banyaknya usaha pertanian perorangan (UTP), perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB), dan usaha pertanian lainnya (UTL) yang menggunakan lahan pertanian.
12. **Pupuk** adalah bahan yang diberikan pada tanah, air, atau daun dengan tujuan untuk memperbaiki pertumbuhan tanaman baik secara langsung maupun tidak langsung, atau menambah unsur hara.
13. **Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Menggunakan Pupuk** merupakan usaha pertanian yang mengusahakan budidaya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan dan menggunakan pupuk.
14. **Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Tidak Menggunakan Pupuk** merupakan usaha pertanian yang mengusahakan budidaya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan dan tidak menggunakan pupuk.
15. **Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan** merupakan usaha pertanian yang tidak melakukan budidaya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan.
11. *The Number of Agricultural Holdings utilizing Agricultural Land* is the number of individual agricultural holdings, agricultural corporations, and other agricultural holdings utilizing agricultural land.
12. *Fertilizer* is material given to soil, water, or leaves intending to improve crop growth either directly or indirectly, or to add nutrients.
13. *Cultivating Crops and Aquaculture Using Fertilizer* is an agricultural holding cultivating temporary crops, permanent crops, forestry, and/or aquaculture and uses fertilizers.
14. *Cultivating Crops and Aquaculture Without Using Fertilizer* is an agricultural holding cultivating temporary crops, permanent crops, forestry, and/or aquaculture and does not use fertilizers.
15. *Not Cultivating Crops and Aquaculture* is an agricultural holding that does not cultivating temporary crops, permanent crops, forestry, and/or aquaculture.

4.1 LAHAN PERTANIAN AGRICULTURAL LAND

Tabel 4.1.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2023
The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land by Subdistrict and Subsector in Banggai Kepulauan Regency, 2023

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land					
	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Totikum	623	816	1.915	1.196	11	26
Totikum Selatan	820	252	932	608	3	41
Tinangkung	557	373	1.331	513	2	14
Tinangkung Selatan	638	181	889	404	2	8
Tinangkung Utara	276	293	1.573	653	2	10
Liang	1.150	177	957	484	2	31
Peling Tengah	735	603	1.693	923	3	1
Bulagi	1.207	324	1.262	798	-	-
Bulagi Selatan	1.862	1.196	1.920	1.782	2	-
Bulagi Utara	1.176	464	1.545	811	7	17
Buko	973	943	1.846	1.345	6	53
Buko Selatan	1.062	178	828	541	6	1
Banggai Kepulauan	11.079	5.800	16.691	10.058	46	202

Tabel
Table

4.1.2

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Golongan Luas Lahan yang Dikuasai di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2023
The Number of Agricultural Households by the Group of Land Area Utilized in Banggai Kepulauan Regency, 2023

Golongan Luas Lahan (m ²) Group of Land Area Utilized (m ²)	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian The Number of Agricultural Households
(1)	(2)
< 1.000	3.655
1.000–1.999	1.023
2.000–4.999	3.041
5.000–9.999	4.442
10.000–19.999	5.368
20.000–29.999	2.373
≥ 30.000	2.597

Tabel
Table

4.1.3

Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan yang Dikuasai di Kabupaten Banggai Kepulauan (unit), 2023
The Number of Agricultural Holdings by the Classification of Land Area Utilized in Banggai Kepulauan Regency (units), 2023

Luas Lahan (ha) Land Area Classification (ha)	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Individual Agricultural Holding
(1)	(2)
Usaha Pertanian Tanpa Lahan/Agricultural Holdings Without Land	2.812
Usaha Pertanian yang Menguasai Lahan (>0 ha)/Agricultural Holding Utilizing Land (>0 ha)	20.537
<1	10.141
1–1,99	5.471
2–4,99	3.910
5–9,99	889
10–19,99	117
20–49,99	9
50–99	–
100–199	–
200–499	–
500–999	–
≥1000	–

Tabel 4.1.4

Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai di Kabupaten Banggai Kepulauan (unit), 2023
The Number of Agricultural Holdings by the Classification of Agricultural Land Area Utilized in Banggai Kepulauan Regency (units), 2023

Luas Lahan (ha) <i>Land Area (ha)</i>	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) <i>Individual Agricultural Holding</i>
(1)	(2)
Usaha Pertanian Tanpa Lahan Pertanian/Agricultural Holdings Without Agricultural Land	2.812
Usaha Pertanian yang Menguasai Lahan (>0 ha)/ <i>Agricultural Holding Utilizing Land (>0 ha)</i>	20.537
<1	10.694
1-1,99	5.303
2-4,99	3.629
5-9,99	800
10-19,99	103
20-49,99	8
50-99	-
100-199	-
200-499	-
500-999	-
≥1000	-

Tabel 4.1.5
Table

Jumlah Usaha Pertanian Pengguna Lahan menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan (unit), 2023
The Number of Agricultural Holdings Utilizing Land by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Individual Agricultural Holding
(1)	(2)
Totikum	2.113
Totikum Selatan	1.154
Tinangkung	1.586
Tinangkung Selatan	1.166
Tinangkung Utara	1.639
Liang	1.510
Peling Tengah	1.862
Bulagi	1.708
Bulagi Selatan	2.472
Bulagi Utara	1.778
Buko	2.097
Buko Selatan	1.417
Banggai Kepulauan	20.502

Tabel 4.1.6

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Menurut Kecamatan dan Luas Lahan yang dikuasai di Kabupaten Banggai Kepulauan (unit), 2023
The Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Land by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Luas Lahan yang Dikuasai (m ²) Land Area Utilized (m ²)			
	<5.000 (2)	5.000–20.000 (3)	>20.000 (4)	Jumlah Total (5)
(1)				
Totikum	194	1.273	646	2.113
Totikum Selatan	58	700	396	1.154
Tinangkung	209	1.054	323	1.586
Tinangkung Selatan	309	713	144	1.166
Tinangkung Utara	135	1.193	311	1.639
Liang	899	558	53	1.510
Peling Tengah	685	1.041	136	1.862
Bulagi	972	665	71	1.708
Bulagi Selatan	1.094	875	503	2.472
Bulagi Utara	151	1.060	567	1.778
Buko	835	1.063	199	2.097
Buko Selatan	497	786	134	1.417
Banggai Kepulauan	6.038	10.981	3.483	20.502

Catatan/Note: ...

4.2 PENGGUNAAN PUPUK FERTILIZER USE

Tabel 4.2.1 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pupuk di Kabupaten Banggai Kepulauan (unit), 2023
Table 4.2.1 The Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Fertilizer Use in Banggai Kepulauan Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Tanaman dan Perikanan Cultivating Crop and Aquaculture			Jumlah Total
	Menggunakan Pupuk Using Fertilizer	Tidak Menggunakan Pupuk Without Using Fertilizer	Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Not Cultivating Crop and Aquaculture	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Totikum	65	2.030	127	2.222
Totikum Selatan	119	1.082	493	1.694
Tinangkung	58	1.544	302	1.904
Tinangkung Selatan	28	1.259	104	1.391
Tinangkung Utara	128	1.500	155	1.783
Liang	7	1.629	420	2.056
Peling Tengah	179	1.682	102	1.963
Bulagi	15	1.799	63	1.877
Bulagi Selatan	132	2.325	170	2.627
Bulagi Utara	19	1.768	157	1.944
Buko	27	2.075	114	2.216
Buko Selatan	15	1.383	274	1.672
Banggai Kepulauan	792	20.076	2.481	23.349

05

BAB
Chapter

PETANI GUREM

“GUREM” FARMER

Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem (Unit), 2023

The Number of Farmer as Agricultural Land Users and “Gurem” Farmer (Units), 2023

Catatan: Petani adalah pelaku usaha pertanian subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan (konsep petani sesuai Permentan Nomor 4 Tahun 2019). Petani gurem adalah petani yang mengusai lahan pertanian kurang dari 0,5 hektar.

Notes : Farmers are agricultural holding in the subsectors of food crops, horticultural crops, plantations crops, livestock (farmer concept according to Ministerial Regulation of Ministry of Agriculture Number 4 of 2019). “Gurem” farmer are farmer that tenuring land less than 0,5 hectares

Sumber: Sensus Pertanian 2023
Source : The 2023 Agricultural Census

Petani Pengguna Lahan Pertanian

Farmer as Agricultural Land User

20.491

Petani Gurem
“Gurem” Farmer

6.035
(29,45%)



Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Subsektor dan Usaha Pertanian Gurem Subsektor (Unit), 2023

The Number of Individual Agricultural Holding as Land Users by Subsector and “Gurem” Farmer by Subsector (Units), 2023



● Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Subsektor
The Number of Individual Agricultural Holding as Land Users by Subsector
● Jumlah Usaha Pertanian Gurem Subsektor
“Gurem” Farmer by Subsector

Catatan: Perikanan yang dicakup adalah pembudidaya ikan

Notes : Included in fisheries are fisheries cultivators

PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan** merupakan banyaknya rumah tangga usaha pertanian (RTUP) yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal) atau yang memiliki luas lahan tempat tinggal (merujuk pada Sensus Pertanian 2013) lebih dari nol hektare. Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) atau tanaman tahunan (tanaman hortikultura dan perkebunan), mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
2. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Gurem** merupakan banyaknya rumah tangga usaha pertanian (RTUP) yang menguasai lahan kurang dari setengah hektare. Lahan yang dimaksud mencakup lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum), lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal), serta lahan tempat tinggal. Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **The Number of Agricultural Households Utilizing Land** is the number of agricultural households utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land) or have residential land area (refers to the 2013 Census of Agricultural) greater than zero hectare. The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and food crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
2. **The Number of Gurem Households** is the number of agricultural households utilize land less than half a hectare. The land includes agricultural land (excluding marine or inland water), other land (neither agricultural nor residential land), and residential land. The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.

3. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya unit usaha pertanian perorangan (UTP) yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan Budi daya di laut atau perairan umum) untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha Budi daya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah Budi daya merupakan tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
4. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Gurem** merupakan banyaknya usaha pertanian perorangan (UTP) yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
5. **Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya orang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya(bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut untuk
3. *The Number of Individual Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land* is the number of individual agricultural holding utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
4. *The Number of Gurem Individual Agricultural Holding* is the number of individual agricultural holding utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticultue and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/ rice fields, aquariums, and others.
5. *The Number of Farmers Utilizing Agricultural Land* is the number of people and/or their families utilizing agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or

mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).

6. **Petani** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan.
7. **Jumlah Petani Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).
8. **Jumlah Petani Tanaman Pangan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan
6. **Farmer** is people and/or their families who carry out agricultural holding in food crops, horticulture, estate crops, and/or livestock.
7. **The Number of Gurem Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).
8. **The Number of Food Crops Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity such as paddy or secondary crop except sweet corn.

- perkebunan) dengan kode komoditas padi atau palawija kecuali jagung manis.
9. **Jumlah Petani Hortikultura Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman buah buahan semusim, atau tanaman sayuran semusim, tanaman obat semusim kecuali kumis kucing, tanaman hias semusim, jagung manis atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman buah buahan tahunan, tanaman sayuran tahunan, tanaman obat tahunan, tanaman hias tahunan, kecuali komoditas kelor.
 10. **Jumlah Pekebun Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman perkebunan semusim atau komoditas kumis kucing atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman perkebunan tahunan atau kelor.
 9. **The Number of Horticultural Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity with code for seasonal fruit plants, or seasonal vegetable plants, seasonal medicinal plants excluding kumis kucing, seasonal ornamental plants, sweet corn, or with commodity code for annual fruit plants, annual vegetable plants, annual medicinal plants, or annual ornamental plants excluding kelor.
 10. **The Number of Estate Crops Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) with the commodity code for seasonal estate crops or kumis kucing or annual estate crops with the commodity code for annual estate crops commodity or kelor.

11. **Jumlah Peternak Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakkan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).
12. **Jumlah Pembudidaya Ikan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akarium, dan lainnya.
13. **Jumlah Petani Hutan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman kehutanan dan/atau melakukan usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar.
14. **Jumlah Petani Gurem Tanaman Pangan** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal) yang tidak termasuk dalam kategori peternak, pembudidaya ikan, dan petani hutan.
11. **The Number of Livestock Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/saliva).
12. **The Number of Fish Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
13. **The Number of Forest Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate forestry plants and/or to carry out wild plant/animal breeding activities.
14. **The Number of Gurem Food Crops Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than the number of people and/or their families utilizing agricultural land for raising livestock or aquaculture.

- termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas padi atau palawija kecuali jagung manis.
15. **Jumlah Petani Gurem Hortikultura** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman buah buahan semusim, atau tanaman sayuran semusim, tanaman obat semusim kecuali kumis kucing, tanaman hias semusim, jagung manis atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman buah buahan tahunan, tanaman sayuran tahunan, tanaman obat tahunan, tanaman hias tahunan, kecuali komoditas kelor.
16. **Jumlah Pekebun Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan,
- than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity such as paddy or secondary crop except sweet corn.
15. **The Number of Gurem Horticultural Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity with code for seasonal fruit plants, or seasonal vegetable plants, seasonal medicinal plants excluding kumis kucing, seasonal ornamental plants, sweet corn, or with commodity code for annual fruit plants, annual vegetable plants, annual medicinal plants, or annual ornamental plants excluding kelor.
16. **The Number of Gurem Estate Crops Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) with the commodity code for seasonal estate crop or kumis kucing or annual estate crop with the

hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman perkebunan semusim atau komoditas kumis kucing atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman perkebunan tahunan atau kelor.

17. **Jumlah Peternak Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakkan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).
18. **Jumlah Pembudidaya Ikan Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
19. **Jumlah Petani Gurem Kehutanan** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau commodity code for annual estate crops commodity or kelor.
17. **The Number of Gurem Livestock Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).
18. **The Number of Gurem Fish Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
19. **The Number of Gurem Forestry Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural

- 
- perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman kehutanan dan/atau melakukan usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar.
20. **Jumlah Petani Milenial** merupakan banyaknya warga negara Indonesia (WNI) berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun yang melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, dan/atau melakukan usaha pertanian menggunakan teknologi digital dan/ atau alat mesin pertanian (alsintan) modern.
20. *The Number of Milenial Farmers* is the number of Indonesian citizens (WNI) aged 19 (nineteen) years to 39 (thirty nine) years who carry out agricultural holding in food crops, horticulture, estate crops, and/or livestock, and/or carry out agricultural holding using digital technology and/or modern agricultural machinery (alsintan).

Tabel 5.1
Table

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Usaha Pertanian Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2023

The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land and Gurem Agricultural Households by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2023

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian <i>Agricultural Household Utilizing Agricultural Land</i>	Rumah Tangga Usaha Pertanian Gurem Gurem Agricultural Households
(1)	(2)	(3)
Totikum	2.061	179
Totikum Selatan	1.163	56
Tinangkung	1.597	176
Tinangkung Selatan	1.193	270
Tinangkung Utara	1.669	107
Liang	1.510	860
Peling Tengah	1.875	648
Bulagi	1.710	897
Bulagi Selatan	2.343	775
Bulagi Utara	1.769	106
Buko	2.078	792
Buko Selatan	1.418	485
Banggai Kepulauan	20.386	5.351

Tabel 5.2

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan (unit), 2023
The Number of Individual Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holding Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian <i>Individual Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land</i>	Usaha Pertanian Perorangan Gurem Gurem Individual Agricultural Holding
(1)	(2)	(3)
Totikum	2.113	194
Totikum Selatan	1.154	58
Tinangkung	1.586	209
Tinangkung Selatan	1.166	309
Tinangkung Utara	1.639	135
Liang	1.510	899
Peling Tengah	1.862	685
Bulagi	1.708	972
Bulagi Selatan	2.472	1.094
Bulagi Utara	1.778	151
Buko	2.097	835
Buko Selatan	1.417	497
Banggai Kepulauan	20.502	6.038

Tabel 5.3

Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan (orang), 2023
The Number of Farmers Utilizing Agricultural Land and Gurem Farmer by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency (people), 2023

Kecamatan Subdistrict	Petani Menggunakan Lahan Pertanian Farmers Utilizing Agricultural Land	Petani Gurem Gurem Farmer
(1)	(2)	(3)
Totikum	2.113	194
Totikum Selatan	1.152	58
Tinangkung	1.581	209
Tinangkung Selatan	1.166	309
Tinangkung Utara	1.637	134
Liang	1.509	898
Peling Tengah	1.862	685
Bulagi	1.708	972
Bulagi Selatan	2.472	1.094
Bulagi Utara	1.778	151
Buko	2.097	835
Buko Selatan	1.416	496
Banggai Kepulauan	20.491	6.035

Tabel 5.4

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Peorangan Gurem Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Banggai Kepulauan (unit), 2023

The Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Subsector in Banggai Kepulauan Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land					
	Tanaman Pangan <i>Food Crop</i>	Hortikultura <i>Horticulture</i>	Pekebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan <i>Forestry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Totikum	632	825	2.001	1.220	11	26
Totikum Selatan	841	253	954	622	3	41
Tinangkung	565	376	1.343	515	2	14
Tinangkung Selatan	648	181	890	407	2	8
Tinangkung Utara	276	295	1.582	654	2	10
Liang	1.172	178	975	489	2	31
Peling Tengah	739	612	1.712	929	3	1
Bulagi	1.232	328	1.281	810	-	-
Bulagi Selatan	1.952	1.257	1.995	1.883	2	-
Bulagi Utara	1.199	470	1.572	821	7	17
Buko	1.004	956	1.907	1.374	6	53
Buko Selatan	1.077	179	834	550	6	1
Banggai Kepulauan	11.337	5.910	17.046	10.274	46	202

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Peorangan Gurem/Gurem Individual Agricultural Holdings					
	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Pekebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Totikum	35	64	136	91	4	1
Totikum Selatan	30	12	32	18	-	-
Tinangkung	80	65	115	51	1	1
Tinangkung Selatan	145	39	213	70	2	3
Tinangkung Utara	19	28	108	43	1	-
Liang	731	66	460	279	-	22
Peling Tengah	276	134	560	309	-	-
Bulagi	678	153	598	346	-	-
Bulagi Selatan	830	497	831	791	1	-
Bulagi Utara	99	33	69	58	2	1
Buko	294	277	716	454	3	5
Buko Selatan	377	38	188	173	1	-
Banggai Kepulauan	3.594	1.406	4.026	2.683	15	33

Catatan/Note: Satu UTP dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Individual Agricultural Holding can engage in more than one subsector.

PETANI MILENIAL DAN URBAN FARMING

MILENIAL FARMER AND URBAN FARMING

Jumlah Petani Milenial Menurut Jenis Kelamin (Orang), 2023

The Number of Millennial Farmer by Gender (Persons), 2023



Jumlah Rumah Tangga dan Unit Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming, 2023

The Number of Urban Farming Agricultural Household and Urban Farming Individual Agricultural Holding, 2023



PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Petani Milenial** merupakan banyaknya warga negara Indonesia (WNI) berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun yang melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, atau melakukan usaha pertanian menggunakan teknologi digital serta penggunaan teknologi modern.
2. **Penggunaan teknologi digital** mencakup penggunaan internet/ telepon pintar/ teknologi informasi, penggunaan drone, dan penggunaan kecerdasan buatan untuk kegiatan usaha pertanian.
3. **Penggunaan teknologi modern** adalah penggunaan unsur teknologi sehingga praktik pertanian menjadi efektif dan efisien dibanding ketika tidak menggunakannya. Contoh teknologi modern dalam pertanian adalah alat dan mesin pertanian yang menggunakan teknologi terkini baik mekanis maupun digital.
4. **Jumlah Rumah Tangga Urban Farming** adalah banyaknya rumah tangga usaha pertanian yang berada di wilayah perkotaan (klasifikasi desa/kelurahan perkotaan) yang mengusahakan pertaniannya di lahan yang terbatas, sebagian besar menggunakan media tanam, tidak di permukaan tanah secara langsung atau menggunakan pot dan sejenisnya, serta menggunakan teknologi seperti hidroponik, aquaponik, vertikulture, media terpal dan sejenisnya.

TECHNICAL NOTES

1. **The number of Millennial Farmers** refers to Indonesian citizens aged 19 (nineteen) to 39 (thirty-nine) years who engage in agricultural activities in the fields of food crops, horticulture, estate crops, and/or animal husbandry, or conduct agricultural activities using digital technology and modern technology.
2. **The use of digital technology** includes the use of the internet/ smartphones/ information technology, the use of drones, and the use of artificial intelligence for agricultural activities.
3. **The use of modern technology** involves the utilization of technological elements to make agricultural practices more effective and efficient compared to traditional methods. Examples of modern agricultural technology include agricultural tools and machinery that incorporate the latest mechanical and digital technologies.
4. **The number of Urban Farming Households** is the quantity of household agricultural enterprises located in urban areas (classified as urban villages/ neighborhoods) that cultivate limited land, mostly using planting media, not directly on the soil surface or using pots and similar containers. They also utilize technologies such as hydroponics, aquaponics, vertical farming, tarpaulin media, and the like.

- 
5. **Jumlah Unit Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming** adalah banyaknya unit usaha pertanian yang berada di wilayah perkotaan (klasifikasi desa/kelurahan perkotaan) yang mengusahakan pertaniannya di lahan yang terbatas, sebagian besar menggunakan media tanam tidak di permukaan tanah secara langsung atau menggunakan pot dan sejenisnya, serta dalam mengusahakan pertaniannya media tanamnya menggunakan teknologi seperti hidroponik, aquaponik, vertikulture, media terpal dan sejenisnya.
 5. **The number of Urban Farming Individual Agricultural Holding** is the quantity of agricultural holdings located in urban areas (classified as urban villages/neighborhoods) that cultivate limited land. They mainly use planting media, not directly on the soil surface or using pots and similar containers. In their agricultural practices, they employ planting media technologies such as hydroponics, aquaponics, vertical farming, tarpaulin media, and the like.

https://bangkepkab.bps.go.id

6.1 PETANI MILENIAL MILLENNIAL FARMER

Tabel 6.1.1 Jumlah Petani Umur 19-39 tahun dan/atau menggunakan teknologi digital menurut Kecamatan, Kriteria, dan Jenis Kelamin (orang), 2023
The Number of Farmers Aged 19-39 years and/or Utilizing Digital technology by Subdistrict, Criteria, and Gender (people), 2023

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki/Male				
	Menggunakan Teknologi Using Technology			Tidak Menggunakan Teknologi Without Using Technology 19-39	
	0-19 (2)	19-39 (3)	39+ (4)		
Totikum	-	19	48	535	
Totikum Selatan	-	-	1	455	
Tinangkung	1	7	16	472	
Tinangkung Selatan	-	-	2	343	
Tinangkung Utara	-	51	136	461	
Liang	-	5	8	544	
Peling Tengah	-	13	33	379	
Bulagi	-	2	5	356	
Bulagi Selatan	-	18	30	768	
Bulagi Utara	-	-	-	432	
Buko	-	25	58	461	
Buko Selatan	-	2	11	302	
Banggai Kepulauan	1	142	348	5508	

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perempuan/ <i>Female</i>				
	Menggunakan Teknologi <i>Using Technology</i>			Tidak Menggunakan Teknologi <i>Without Using Technology</i>	
	0-19 (7)	19-39 (8)	39+ (9)	19-39 (10)	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Totikum	-	-	3	14	
Totikum Selatan	-	-	-	7	
Tinangkung	-	-	1	11	
Tinangkung Selatan	-	-	-	13	
Tinangkung Utara	-	-	5	17	
Liang	-	-	-	15	
Peling Tengah	-	3	3	29	
Bulagi	-	-	1	18	
Bulagi Selatan	-	-	4	25	
Bulagi Utara	-	-	-	25	
Buko	-	1	5	15	
Buko Selatan	-	-	1	28	
Banggai Kepulauan	-	4	23	217	

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laki-laki+Perempuan/ <i>Male+Female</i>					
	Menggunakan Teknologi <i>Using Technology</i>			Tidak Menggunakan Teknologi <i>Without Using Technology</i> 19–39 Tahun/ Years	Petani Milenial <i>Millenial Farmers</i>	
	<19 Tahun/Years	19–39 Tahun/Years	39+ Tahun/Years			
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
Totikum	–	19	51	549	619	
Totikum Selatan	–	–	1	462	463	
Tinangkung	1	7	17	483	508	
Tinangkung Selatan	–	–	2	356	358	
Tinangkung Utara	–	51	141	478	670	
Liang	–	5	8	559	572	
Peling Tengah	–	16	36	408	460	
Bulagi	–	2	6	374	382	
Bulagi Selatan	–	18	34	793	845	
Bulagi Utara	–	–	–	457	457	
Buko	–	26	63	476	565	
Buko Selatan	–	2	12	330	344	
Banggai Kepulauan	1	146	371	5725	6243	

6.2 URBAN FARMING

Tabel 6.2.1 Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2023
Table 6.2.1 The Number of Urban Farming Agricultural Households and Individual Agricultural Holding by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2023

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Pertanian <i>Urban Farming</i> (rumah tangga) <i>Urban Farming</i> Agricultural Households (households)	Usaha Pertanian Perorangan <i>Urban Farming</i> (unit)/ <i>Urban Farming</i> Individual Agricultural Holding (units)
(1)	(2)	(3)
Totikum	-	-
Totikum Selatan	-	-
Tinangkung	-	-
Tinangkung Selatan	-	-
Tinangkung Utara	-	-
Liang	-	-
Peling Tengah	-	-
Bulagi	-	-
Bulagi Selatan	-	-
Bulagi Utara	-	-
Buko	-	-
Buko Selatan	-	-
Banggai Kepulauan	-	-

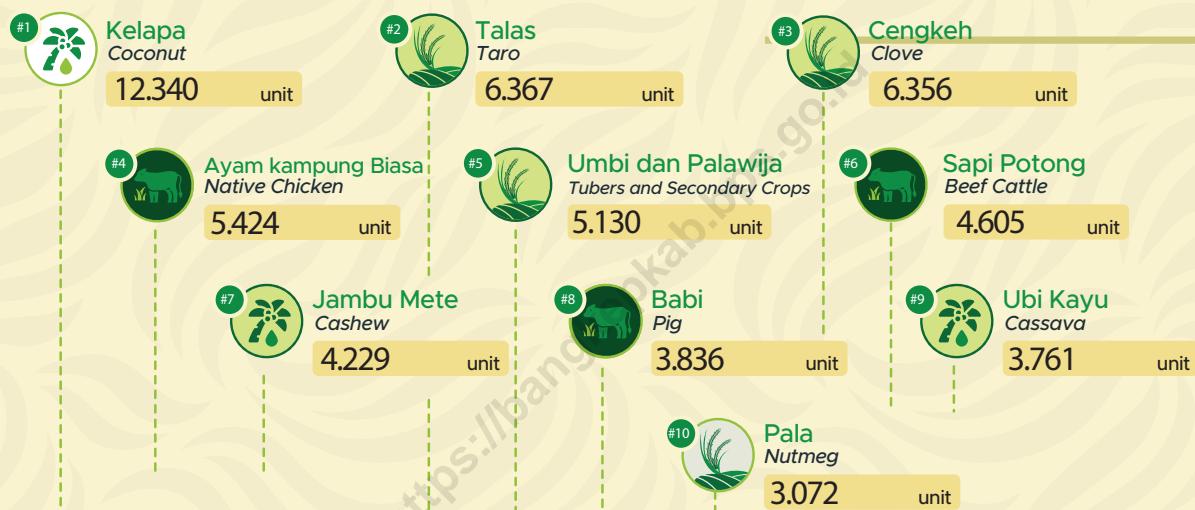
07

BAB
Chapter

KOMODITAS PERTANIAN AGRICULTURAL COMMODITIES

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan menurut
Sepuluh Komoditas Pertanian
yang Paling Banyak Diusahakan

The Total of Individual Agricultural Holding by
Ten Most Cultivated Agricultural Commodities



Jumlah
Sapi¹ dan Kerbau
2023

The Number of Cattle¹ and Buffalo

15.146

ekor/head



Sapi¹
Cattle¹

15.145



Kerbau
Buffalo

1

ekor
head

Catatan: ¹Mencakup sapi potong dan sapi perah
Notes : ¹Includes meat cattle and dairy cattle

PENJELASAN TEKNIS

1. Sepuluh Komoditas Pertanian yang paling banyak diusahakan ditentukan berdasarkan urutan terbanyak dari unit usaha pertanian yang mengusahakan komoditas pertanian tersebut.
2. Jumlah sapi mencakup sapi potong dan sapi perah.
3. Jumlah kerbau mencakup kerbau potong dan kerbau perah.
4. Jumlah sapi dan kerbau berdasarkan hasil sensus pertanian 2013 merupakan banyaknya sapi dan kerbau yang dipelihara, baik untuk tujuan dijual/ diusahakan maupun tidak untuk dijual/ diusahakan pada unit usaha pertanian perorangan, perusahaan pertanian berbadan hukum, unit usaha pertanian lainnya, serta non usaha pertanian pada 1 Mei 2013.
5. Jumlah sapi dan kerbau berdasarkan hasil sensus pertanian 2023 merupakan banyaknya sapi dan kerbau yang dipelihara, baik untuk tujuan dijual/ diusahakan maupun tidak untuk dijual/ diusahakan, pada unit usaha pertanian perorangan, perusahaan pertanian berbadan hukum, dan unit usaha pertanian lainnya pada 1 Mei 2023.

TECHNICAL NOTES

1. *The ten most cultivated agricultural commodities are determined based on the highest number of agricultural holdings engaging in those agricultural commodities.*
2. *The total number of cattle includes beef cattle and dairy cattle.*
3. *The total number of buffalo includes beef buffalo and dairy buffalo.*
4. *The number of cattle and buffalo based on the 2013 Census of Agriculture is the quantity of cattle and buffalo raised, whether for sale/cultivation purposes or not for sale/cultivation purposes in individual agricultural holdings, agricultural corporation, other agricultural holdings, and non-agricultural holdings as of May 1, 2013.*
5. *The number of cattle and buffalo based on the 2023 Census of Agriculture is the quantity of cattle and buffalo raised, whether for sale/cultivation purposes or not for sale/cultivation purposes, in individual agricultural holdings, agricultural corporation, and other agricultural holdings as of May 1, 2023.*

Tabel 7.1
Table

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Sepuluh Komoditas Pertanian yang Paling Banyak Diusahakan di Kabupaten Banggai Kepulauan (unit), 2023
The Number of Individual Agricultural Holding by Ten Most Cultivated Agricultural Commodities in Banggai Kepulauan Regency (unit), 2023

Komoditas Pertanian Agricultural Commodities	Jumlah UTP yang Mengusahakan Komoditas The Number of Individual Agricultural Holding Cultivating the Commodities	Peringkat/Rank
(1)	(2)	(3)
Kelapa/Coconut	12340	1
Talas/Taro	6367	2
Cengkeh/Clove	6356	3
Ayam kampung Biasa/Native Chicken	5424	4
Umbi dan Palawija/Tubers and Secondary Crops	5130	5
Sapi Potong/Beef Cattle	4605	6
Jambu Mete/Cashew	4229	7
Babi/Pig	3836	8
Ubi Kayu/Cassava	3761	9
Pala/Nutmeg	3072	10

Tabel 7.2

Jumlah Sapi dan Kerbau di Kabupaten Banggai Kepulauan (ekor), 2023
The Number of Cattle and Buffalo in Banggai Kepulauan Regency (head), 2023

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Sapi/Cattle	15.145
Kerbau/Buffalo	1
Sapi dan Kerbau/Cattle and Buffalo	15.146

Daftar Pustaka

References

- Badan Pusat Statistik. 2013. *Angka Nasional Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2013.* Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) PAPI Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap.* Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) CAPI Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap.* Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap.* Jakarta: BPS
- Food and Agriculture Organization. 2015. *World Programme For The Census of Agriculture 2020. Volume 1. Programme, Concepts, and Definitions.* Roma: FAO
- Food and Agriculture Organization. 2015. *World Programme For The Census of Agriculture 2020. Volume 2. Operational Guidelines.* Roma: FAO
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2019 Tentang Pedoman Gerakan Pembangunan Sumber Daya Manusia Pertanian Menuju Lumbung Pangan Dunia 2045.

https://bangkepkab.bps.go.id

Kunjungi/Access

[https://sensus.bps.go.id/metadata_kegiatan/
index/st2023](https://sensus.bps.go.id/metadata_kegiatan/index/st2023)



untuk informasi lengkap metadata statistik
ST2023/*for more information about ST2023
statistical metadata*

Tabel Lengkap Tahap I
Complete Table Edition 1



BerAKHLAK 
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga
#melayani
#bangsa

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

https://bangkepkab.bps.go.id



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN
BPS-STATISTICS BANGGAI KEPULAUAN REGENCY**

Kompleks Perkantoran, Jl. Bukit Trikora, Salakan, Tinangkung 94885

Telp: (0462) 2225261

Homepage: www.bangkepkab.bps.go.id Email: bps7201@bps.go.id